

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan yang sesungguhnya dari objek yang diteliti, kemudian dianalisis dan dijelaskan dalam bentuk kalimat.

Menurut Moloeng, L. (2014) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PD. BPR Bank Jombang yang beralamat di Jl. KH Wachid Hasyim No. 26 Jombang – Jawa Timur. Waktu yang dilakukan selama 3 bulan mulai tanggal 8 April sampai 31 Juli 2019.

3.3 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) “Fokus penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Fokus dalam penelitian tentang analisis penyelesaian kredit macet dengan menggunakan upaya penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah menurut Ismail (2010), antara lain :

1. *Rescheduling* : merupakan upaya yang dilakukan bank untuk menangani kredit bermasalah dengan membuat penjadwalan kembali. Penjadwalan kembali dapat dilakukan kepada debitur yang mempunyai iktikad baik akan tetapi tidak memiliki kemampuan untuk membayar angsuran pokok maupun angsuran bunga dengan jadwal yang telah diperjanjikan. Penjadwalan kembali dilakukan oleh bank dengan harapan debitur dapat membayar kembali kewajibannya.
2. *Reconditionig* : merupakan upaya bank dalam menyelamatkan kredit dengan mengubah seluruh atau sebagian perjanjian yang telah dilakukan oleh bank dengan nasabah. Perubahan kondisi dan persyaratan tersebut harus disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh debitur dalam menjalankan usahanya. Dengan perubahan persyaratan tersebut, maka diharapkan bahwa debitur dapat menyelesaikan kewajibannya sampai dengan lunas.
3. *Restructuring* : merupakan upaya yang dilakukan oleh bank dalam menyelamatkan kredit bermasalah dengan cara mengubah struktur pembiayaan yang mendasari pemberian kredit.
4. Kombinasi : upaya penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan oleh bank dengan cara kombinasi antara lain :

- a. *Rescheduling* dan *Restructuring* : bank memperpanjang jangka waktu kredit dan menambah jumlah kredit. Hal ini dilakukan karena bank melihat bahwa debitur dapat diselamatkan dengan memberikan tambahan kredit untuk menambah modal kerja, serta diberikan tambahan waktu agar total angsuran perbulan menurun, sehingga debitur mampu membayar angsuran.
 - b. *Rescheduling* dan *Reconditioning* : bank memperpanjang waktu dan meringankan bunga. Dengan perpanjangan dan keringanan bunga, maka total angsuran akan menurun, sehingga nasabah diharapkan dapat membayar kewajibannya.
 - c. *Restructuring* dan *Reconditioning* : upaya penambahan kredit diikuti dengan keringanan bunga atau pembebasan tunggakan bunga akan dapat mendorong pertumbuhan usaha nasabah.
 - d. *Rescheduling*, *Restructuring* dan *Reconditioning* : upaya gabungan ketiga cara tersebut merupakan upaya maksimal yang dilakukan oleh bank misalnya jangka waktu diperpanjang, kredit ditambah, dan tunggakan bunga dibebaskan.
5. Eksekusi : merupakan alternatif terakhir yang dapat dilakukan oleh bank untuk menyelamatkan kredit bermasalah. Eksekusi merupakan penjualan agunan yang dimiliki oleh bank. Hasil penjualan agunan diperlukan untuk melunasi semua kewajiban debitur baik kewajiban atas pinjaman pokok, maupun bunga. Sisa atas hasil penjualan agunan, akan dikembalikan kepada debitur. Sebaliknya kekurangan atas hasil penjualan agunan menjadi

tanggung debitur, artinya debitur diwajibkan untuk membayar kekurangannya.pada praktiknya, bank tidak dapat menagih lagi debitur untuk melunasi kewajibannya. Atas kerugian karena hasil penjualan agunan tidak cukup, maka bank akan membebaskan kerugian tersebut kedalam kerugian bank.

3.4 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi, tetapi dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activiti*) yang berinteraksi secara sinergis. Informan dalam penelitian ini adalah Divisi Kredit pada PD. BPR Bank Jombang. Berikut adalah divisi yang berkaitan dengan Kredit :

Tabel 3.1
Informan

No.	Divisi / Jabatan	Nama
1	Account Officer	Taufik Hidayatulloh
2	Recovery Asset	Poetri Kartikasary

Sumber data : PD. BPR Bank Jombang

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot. Data kualitatif yaitu metode dimana peneliti sebagai kunci, teknik

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis yang memiliki sifat kualitatif, dan hasil metode kualitatif lebih berfokus makna dari pada generalisasi menurut Sugiyono dalam (Binti, 2018). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkap sebuah hubungan, pendapatm proses alamiah yang sedang terjadi, atau akibat yang ditimbulkan dari menggunakan berbagai metode alamiah. (Moloeng : 2011)

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

A. Data Primer : merupakan data yang diperoleh dari orang atau pelaku yang dijadikan subjek dalam penelitian ini seperti melalui hasil wawancara.

B. Data sekunder : merupakan data yang digunakan sebagai pelengkap dan pendukung data primer yang berupa catatan maupun dokumen.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan narasumber dan berupa buku-buku referensi maupun jurnal.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap PD. BPR Bank Jombang yang beralamat di di Jl. KH Wachid Hasyim No. 26 Jombang – Jawa Timur. Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

3.6.1 Observasi

Penelitian ini terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian menurut Sugiyono (2010). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian terhadap PD. BPR Bank Jombang untuk mengetahui bagaimana penyelesaian kredit macet.

3.6.2 Wawancara

Menurut Binti (2018) wawancara merupakan metode pengumpulan data dimana dilakukan dengan cara Tanya Jawab secara lisan kepada pihak yang berkaitan secara langsung yaitu kepada pihak PD. BPR Bank Jombang.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara mengumpulkan bukti-bukti yang tertulis yang ada pada objek penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010).

3.6.4 Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan membaca buku, mencari literatur dan laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian. (Sugiyono, 2010)

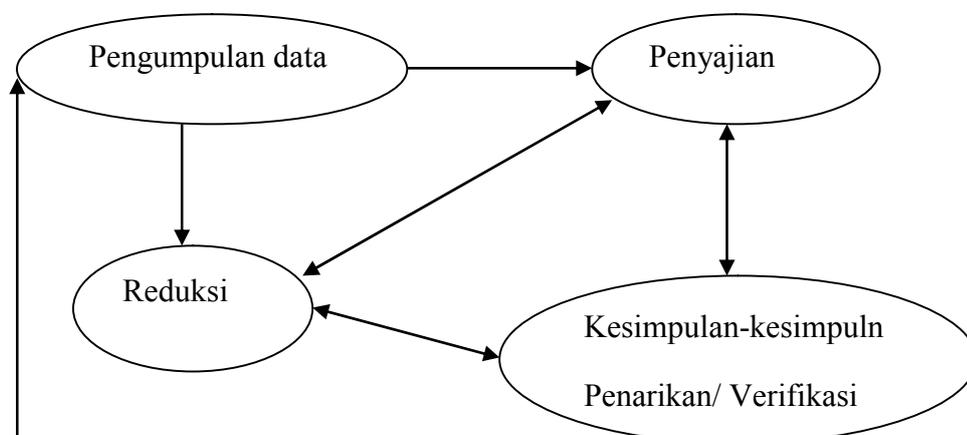
Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Pengolahan data hasil penelitian ini menggunakan alat analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan melalui penggambaran suatu gejala sosial atau sifat yang berlangsung pada saat studi dengan menggunakan logika untuk menarik kesimpulan yang logis mengenai data-data yang dianalisis. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa analisis deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk menguraikan atau memaparkan hasil penelitian untuk kemudian diadakan interpretasi berdasarkan landasan teori yang telah disusun.

Menurut Sugiyono (2010) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1

Teknik Analisis data Kualitatif



a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa laporan keuangan, laporan mutasi piutang, dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

c. Penyajian Data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang tepat. Penyajian data dalam penelitian ini adalah uraian singkat dengan teks tertulis yang berguna untuk mempermudah menarik kesimpulan dari fenomena yang dicari peneliti.

d. Menarik Kesimpulan

Yaitu kesimpulan awal yang bisa berubah dan masih bersifat sementara jika tidak menemukan bukti yang kuat untuk menemukan permasalahan yang ada. Namun, jika peneliti memiliki bukti-bukti yang ada untuk mendukung kesimpulan yang dikemukakan diawal maka kesimpulan tersebut dapat dijadikan sebuah kesimpulan yang kredibel.